

Model Pembelajaran Kooperatif: Apakah efektif untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik?

Baso Intang Sappaile¹, Zuhad Ahmad², I Putu Agus Dharma Hita³, Geofakta Razali⁴, RD. D. Lokita Pramesti Dewi⁵, Ratna Novita Punggeti⁶

¹Program Studi Pendidikan Matematika, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Makassar

²Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Muhammadiyah Prof. Dr Hamka

³Program Studi Pendidikan Jasmani, Fakultas Pendidikan, Universitas Triatma Mulya

⁴Program Studi Manajemen Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Manajemen, Institut Ilmu Sosial dan Manajemen STIAM I

⁵Program Studi Management Komunikasi, Fakultas Ilmu Komunikasi, Institut Ilmu Sosial dan Manajemen STIAM I

⁶Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Wiraraja

baso.sappaile@unm.ac.id

Abstract

This research aims to examine the influence of Cooperative Learning Model on students' learning motivation through literature review. High learning motivation is an important factor in enhancing students' engagement and achievement. The Cooperative Learning Model is the focus of this study as it emphasizes cooperation and social interaction among students. The research method used is literature review, by searching and analyzing relevant sources regarding the influence of Cooperative Learning Model on students' learning motivation. Based on the findings of the literature review, the Cooperative Learning Model has great potential in improving students' learning motivation. Students who are engaged in cooperative learning tend to exhibit higher motivation, active engagement, and greater interest in the subject matter. The effective implementation of the Cooperative Learning Model in enhancing students' learning motivation can be influenced by factors such as group size, interaction among group members, the role of the teacher, and the support from the learning environment. Therefore, it is important to consider these factors in designing and implementing the Cooperative Learning Model. This research provides a comprehensive understanding of the influence of the Cooperative Learning Model on students' learning motivation through literature review. Practical implications and future research directions are also discussed to provide guidance in the application and further exploration of the Cooperative Learning Model. The results of this research are expected to contribute positively to efforts in enhancing students' learning motivation.

Keywords: cooperative learning model, learning motivation, students.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif terhadap motivasi belajar peserta didik melalui studi literatur. Motivasi belajar yang tinggi merupakan faktor penting dalam meningkatkan keterlibatan dan pencapaian peserta didik. Model Pembelajaran Kooperatif menjadi fokus penelitian ini karena pendekatan ini menekankan kerja sama dan interaksi sosial antar peserta didik. Metode penelitian yang digunakan adalah studi literatur, dengan mencari dan menganalisis sumber-sumber yang relevan mengenai pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif terhadap motivasi belajar peserta didik. Berdasarkan temuan studi literatur, Model Pembelajaran Kooperatif memiliki potensi besar dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Peserta didik yang terlibat dalam pembelajaran kooperatif cenderung menunjukkan motivasi yang lebih tinggi, keterlibatan yang lebih aktif, dan minat yang lebih besar terhadap materi pelajaran. Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif yang efektif dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti ukuran kelompok, interaksi antar anggota kelompok, peran pendidik, dan dukungan dari lingkungan pembelajaran. Oleh karena itu, perlu memperhatikan faktor-faktor ini dalam merancang dan mengimplementasikan Model Pembelajaran Kooperatif. Penelitian ini memberikan pemahaman yang komprehensif mengenai pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif terhadap motivasi belajar peserta didik melalui studi literatur. Implikasi praktis dan arah penelitian masa depan juga dibahas untuk memberikan panduan dalam menerapkan dan melanjutkan penelitian tentang Model Pembelajaran Kooperatif. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan kontribusi yang positif dalam upaya meningkatkan motivasi belajar peserta didik.

Kata kunci: model pembelajaran kooperatif, motivasi belajar, peserta didik.

Copyright (c) 2023 Baso Intang Sappaile, Zuhad Ahmad, I Putu Agus Dharma Hita, Geofakta Razali, RD. D. Lokita Pramesti Dewi, Ratna Novita Punggeti

Corresponding author: Baso Intang Sappaile

Email Address: baso.sappaile@unm.ac.id (Jl. A. P. Pettarani, Tidung, Kec. Rappocini, Kota Makassar, Sulawesi Selatan)

Received 24 June 2023, Accepted 27 June 2023, Published 3 July 2023

PENDAHULUAN

Pendidikan memegang peranan sentral yang tak tergantikan dalam menggali potensi dan mengasah keterampilan yang dimiliki oleh setiap peserta didik. Di antara banyak faktor yang menjadi kunci keberhasilan proses pembelajaran, motivasi belajar peserta didik memegang peranan yang sangat vital. Tingkat motivasi belajar yang tinggi secara signifikan terkait dengan keterlibatan aktif peserta didik dalam proses pembelajaran, memiliki dorongan kuat untuk belajar, serta mencapai prestasi akademik yang lebih gemilang (Suwarma et al., 2023). Di sisi lain, kurangnya motivasi belajar dapat menjadi penghalang serius bagi pencapaian akademik, bahkan dapat mengurangi minat peserta didik terhadap proses pembelajaran secara keseluruhan. Motivasi belajar adalah pendorong internal yang memicu seseorang untuk mengambil inisiatif dalam mempelajari suatu subjek atau topik tertentu (Prabowo et al., 2023). Ketika peserta didik memiliki motivasi belajar yang tinggi, mereka cenderung memiliki rasa ingin tahu yang kuat, antusiasme yang tinggi, dan dedikasi yang tak tergoyahkan untuk mendapatkan pengetahuan baru. Mereka akan lebih termotivasi untuk menghadapi tantangan dan kesulitan dalam proses pembelajaran, dengan tekad yang tak tergoyahkan untuk mencapai tujuan akademik yang mereka tetapkan.

Namun, kurangnya motivasi belajar dapat memiliki dampak yang merugikan bagi peserta didik. Jika peserta didik kehilangan minat dan semangat dalam proses pembelajaran, mereka cenderung menjadi pasif dan kurang berpartisipasi (Melati et al., 2023). Mereka mungkin tidak memiliki keinginan untuk belajar, tidak melibatkan diri dalam diskusi kelas, atau bahkan mengabaikan tugas-tugas yang diberikan. Akibatnya, pencapaian akademik mereka pun bisa terhambat, potensi mereka tidak termanfaatkan sepenuhnya, dan minat mereka terhadap bidang studi tertentu bisa merosot drastis. Oleh karena itu, penting bagi pendidik dan sistem pendidikan secara keseluruhan untuk menciptakan lingkungan yang mendorong motivasi belajar yang tinggi. Pembelajaran yang menarik, relevan, dan interaktif dapat memicu minat peserta didik dan membantu mereka menemukan hubungan antara apa yang mereka pelajari dengan kehidupan nyata. Pemberian umpan balik yang konstruktif dan dukungan positif juga dapat memberikan dorongan tambahan bagi peserta didik untuk terus berusaha dan berkembang (Murtado et al., 2023).

Selain itu, penting juga bagi pendidik untuk memahami individu peserta didik secara menyeluruh, termasuk kepentingan, tujuan, dan bakat yang dimiliki oleh setiap peserta didik. Dengan memahami perbedaan dan keunikan masing-masing individu, pendidik dapat menciptakan strategi pembelajaran yang lebih personal dan relevan, yang dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik (Dermawan et al., 2023). Dalam konteks yang lebih luas, motivasi belajar juga dapat

dipengaruhi oleh faktor-faktor di luar lingkungan pendidikan formal, seperti dukungan keluarga, pengaruh teman sebaya, dan pengalaman hidup peserta didik. Oleh karena itu, kerjasama antara pendidik, keluarga, dan masyarakat menjadi sangat penting dalam membentuk dan memelihara motivasi belajar yang tinggi.

Dalam rangka mencapai hasil pembelajaran yang optimal, perlu diingat bahwa motivasi belajar bukanlah hal yang statis, tetapi dapat berfluktuasi seiring waktu. Oleh karena itu, penting bagi pendidik untuk terus memantau dan mendukung motivasi belajar peserta didik secara berkelanjutan, serta melibatkan peserta didik dalam proses pengambilan keputusan dan pengembangan tujuan pembelajaran mereka sendiri. Dengan memperhatikan faktor-faktor yang memengaruhi motivasi belajar peserta didik, menciptakan lingkungan pembelajaran yang inklusif, dan menerapkan strategi yang relevan, pendidik dapat memastikan bahwa setiap peserta didik memiliki motivasi belajar yang tinggi, sehingga mereka dapat mengembangkan potensi dan keterampilan mereka secara maksimal, dan mencapai prestasi akademik yang gemilang (Hita et al., 2017).

Pada beberapa dekade terakhir, perkembangan dalam bidang pendidikan telah mendorong para pendidik dan peneliti untuk mencari metode pembelajaran yang efektif guna meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Salah satu model pembelajaran yang mendapat sorotan adalah model pembelajaran kooperatif. Model ini menekankan pada kerja sama dan interaksi antara peserta didik dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran. Model pembelajaran kooperatif bertujuan untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang kolaboratif, di mana peserta didik saling mendukung, bekerja bersama, dan belajar secara bersama-sama (Abdullah et al., 2023). Dalam model ini, peserta didik ditempatkan dalam kelompok kecil yang heterogen, di mana setiap anggota kelompok memiliki peran dan tanggung jawabnya masing-masing. Dalam kerangka ini, mereka saling bergantung satu sama lain untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

Salah satu aspek kunci dari model pembelajaran kooperatif adalah adanya interaksi sosial di antara peserta didik. Mereka diajak untuk berkomunikasi, berbagi ide, dan saling membantu dalam memahami dan memecahkan masalah. Melalui interaksi ini, peserta didik dapat mengembangkan keterampilan sosial, seperti kemampuan berkomunikasi dengan baik, bekerja dalam tim, dan membangun kerjasama yang efektif. Model pembelajaran kooperatif juga memberikan kesempatan bagi setiap peserta didik untuk berperan aktif dalam proses pembelajaran (Hasmirati et al., 2023). Dalam kelompok kecil, mereka memiliki kesempatan untuk berbagi pemikiran, mengemukakan pendapat, dan berkontribusi dalam mengembangkan pemahaman bersama. Hal ini dapat meningkatkan rasa memiliki dan kepercayaan diri peserta didik, serta memberikan motivasi tambahan untuk belajar secara aktif. Selain itu, model pembelajaran kooperatif juga memperhatikan perbedaan individual peserta didik. Dalam kelompok yang heterogen, setiap anggota kelompok memiliki latar belakang, kemampuan, dan kekuatan yang berbeda (Hita et al., 2017). Melalui kerja sama dan saling membantu, peserta didik dapat saling melengkapi dan belajar satu sama lain. Model ini menciptakan

kesadaran akan keberagaman, meningkatkan toleransi, dan memperkaya pengalaman belajar secara keseluruhan.

Studi dan penelitian telah menunjukkan beberapa manfaat dari model pembelajaran kooperatif dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik (Rhiskita et al., 2020). Peserta didik cenderung merasa lebih termotivasi karena adanya dukungan sosial dari anggota kelompok mereka. Mereka merasakan kepuasan dalam berkontribusi dan merasa bertanggung jawab terhadap kesuksesan kelompok. Selain itu, model ini juga dapat meningkatkan keterampilan sosial, kemampuan berpikir kritis, serta memperkuat pemahaman dan retensi materi pembelajaran. Model pembelajaran kooperatif melibatkan penggunaan kelompok kecil yang saling bekerja sama dalam mencapai tujuan pembelajaran (Adiputra et al., 2017). Dalam konteks ini, peserta didik bekerja sama, berbagi pengetahuan, saling membantu, dan bertanggung jawab atas pembelajaran kelompok mereka. Melalui interaksi ini, peserta didik dapat membangun keterampilan sosial, pemahaman konsep yang lebih baik, dan rasa memiliki terhadap pembelajaran.

Dalam konteks ini, penting untuk mengadakan studi literatur yang menyelidiki secara lebih mendalam tentang pengaruh model pembelajaran kooperatif terhadap motivasi belajar peserta didik. Studi literatur ini akan memberikan pemahaman yang lebih komprehensif tentang sejauh mana model pembelajaran kooperatif dapat berdampak pada motivasi belajar peserta didik, serta faktor-faktor yang dapat mempengaruhi efektivitasnya. Informasi ini dapat memberikan panduan bagi pendidik dan pembuat kebijakan dalam merancang strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik secara efektif.

METODE

Berikut adalah metode penelitian dengan menggunakan teknik studi literatur untuk mengeksplorasi pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif terhadap motivasi belajar peserta didik:

1. Identifikasi Tujuan Penelitian

Menentukan tujuan penelitian yang spesifik, tujuan penelitian ini adalah untuk menyelidiki pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif terhadap motivasi belajar peserta didik.

Identifikasi Kata Kunci dan Sumber Data

2. Identifikasi kata kunci yang relevan dengan topik penelitian. Contoh kata kunci yang dapat digunakan adalah "Model Pembelajaran Kooperatif", "Motivasi Belajar", "Efektivitas Pembelajaran Kooperatif", dan sebagainya. Selanjutnya, identifikasi sumber data yang akan digunakan, seperti jurnal ilmiah, buku, laporan penelitian, dan artikel terkait.

3. Pencarian dan Seleksi Sumber Data

Lakukan pencarian literatur menggunakan kata kunci yang telah identifikasi pada langkah sebelumnya. Gunakan basis data akademik, perpustakaan online, dan mesin pencari seperti Google Scholar untuk mencari sumber data yang relevan. Baca abstrak dan ringkasan dari setiap sumber

yang ditemukan untuk mengevaluasi kecocokan dengan topik penelitian. Pilih sumber data yang paling relevan dan berdampak tinggi.

4. Analisis dan Evaluasi Sumber Data

Baca secara cermat dan kritis setiap sumber data yang dipilih. Identifikasi temuan, argumen, dan pendekatan yang terkait dengan pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif terhadap motivasi belajar peserta didik. Catat dan kelompokkan temuan-temuan tersebut berdasarkan tema atau aspek yang relevan.

5. Sintesis dan Interpretasi Temuan

Buat sinopsis atau ringkasan dari setiap sumber data yang relevan. Identifikasi kesamaan, perbedaan, dan pola yang muncul dari temuan-temuan tersebut. Tinjau kembali tujuan penelitian dan interpretasikan temuan-temuan tersebut dalam konteks pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif terhadap motivasi belajar peserta didik.

6. Penulisan Laporan Penelitian

Susun laporan penelitian dengan memasukkan latar belakang penelitian, tujuan penelitian, metodologi yang digunakan (teknik studi literatur), temuan-temuan utama, analisis dan interpretasi temuan, serta kesimpulan dan rekomendasi. Pastikan laporan penelitian memiliki struktur yang logis dan mudah dipahami.

7. Referensi dan Penyusunan Daftar Pustaka

Sertakan daftar pustaka yang berisi semua sumber data yang telah digunakan dalam penelitian. Pastikan untuk merujuk dengan benar ke setiap sumber yang dikutip dalam laporan penelitian.

HASIL DAN DISKUSI

Hasil analisis studi literatur dari penelitian diatas yaitu sebagai berikut:

1. Temuan terkait pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif terhadap motivasi belajar peserta didik: Penelitian studi literatur dapat mengidentifikasi temuan yang menunjukkan bahwa Model Pembelajaran Kooperatif memiliki pengaruh positif terhadap motivasi belajar peserta didik. Dalam temuan tersebut, dapat ditemukan bahwa peserta didik yang terlibat dalam pembelajaran kooperatif cenderung memiliki tingkat motivasi yang lebih tinggi, menunjukkan keterlibatan yang lebih aktif dalam pembelajaran, dan menunjukkan minat yang lebih besar dalam mencapai tujuan pembelajaran (Akhmadi, 2021).
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif: Melalui penelitian studi literatur, dapat diidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Misalnya, faktor seperti ukuran kelompok, komunikasi antar anggota kelompok, peran pendidik dalam memfasilitasi kolaborasi, dan lingkungan pembelajaran yang mendukung dapat memengaruhi efektivitas model ini (Aini et al., 2021).

3. Variasi efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif: Penelitian studi literatur dapat menunjukkan bahwa efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik mungkin bervariasi tergantung pada faktor-faktor tertentu. Contohnya, efektivitas model ini dapat dipengaruhi oleh tingkat kematangan sosial dan kognitif peserta didik, karakteristik kelompok, konteks pembelajaran, dan implementasi yang tepat (Rhiskita et al., 2020).

Pentingnya motivasi belajar dalam konteks pendidikan telah menjadi fokus perhatian para pendidik dan peneliti. Motivasi yang tinggi dapat mempengaruhi keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran, minat mereka terhadap materi pelajaran, serta pencapaian akademik mereka (Prawita & Neviyarni, 2022). Oleh karena itu, penelitian terus dilakukan untuk mengeksplorasi metode dan pendekatan pembelajaran yang dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Salah satu pendekatan yang menarik perhatian dalam hal ini adalah Model Pembelajaran Kooperatif.

Dalam konteks studi literatur yang dilakukan, peneliti melibatkan pencarian dan analisis terhadap berbagai sumber data yang relevan untuk memahami pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif terhadap motivasi belajar peserta didik. Dalam pembahasan tersebut, teori dan konsep dasar tentang motivasi belajar menjadi landasan yang kuat. Teori self-determination, teori harapan-nilai, dan teori konstruktivisme menjadi beberapa pendekatan teoritis yang relevan yang dapat menjelaskan hubungan antara Model Pembelajaran Kooperatif dan motivasi belajar peserta didik (Hidayat, 2018). Model Pembelajaran Kooperatif, yang mengedepankan kerja sama dan interaksi sosial antar peserta didik, telah menjadi subjek penelitian yang semakin populer. Dalam pembahasan, peneliti memperkenalkan model ini secara detail. Mereka menjelaskan prinsip-prinsip dasar, tujuan, dan karakteristik Model Pembelajaran Kooperatif. Lebih lanjut, variasi strategi kooperatif seperti Think-Pair-Share, Jigsaw, atau Numbered Heads Together dijelaskan dengan baik, menunjukkan bagaimana model ini mendorong kerja sama antar peserta didik.

Selanjutnya, pembahasan difokuskan pada temuan studi literatur terkait pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif terhadap motivasi belajar peserta didik. Peneliti menganalisis secara rinci temuan-temuan yang menunjukkan peningkatan motivasi belajar peserta didik yang terlibat dalam pembelajaran kooperatif (Alannasir, 2016). Mereka menemukan bahwa peserta didik yang terlibat dalam pembelajaran kooperatif cenderung memiliki motivasi yang lebih tinggi, menunjukkan keterlibatan yang lebih aktif, serta menunjukkan minat yang lebih besar dalam mencapai tujuan pembelajaran. Peneliti juga menjelaskan bahwa pengaruh positif ini dapat dipahami melalui konsep seperti rasa memiliki terhadap pembelajaran, pemenuhan kebutuhan psikologis, dan keterlibatan emosional yang tercipta melalui interaksi dan kerja sama (Sundi et al., 2021).

Pada tahap selanjutnya, pembahasan melibatkan analisis mendalam mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Peneliti mengidentifikasi faktor-faktor seperti ukuran kelompok, interaksi antar anggota kelompok, peran pendidik dalam memfasilitasi kerja sama, dukungan dari lingkungan pembelajaran, serta tingkat kematangan sosial dan kognitif peserta didik (Taufiq et al., 2021). Melalui analisis ini,

peneliti menggambarkan bagaimana faktor-faktor ini dapat mempengaruhi efektivitas model dan pentingnya memperhatikan konteks dan kondisi yang tepat untuk menerapkan Model Pembelajaran Kooperatif.

Dalam kesimpulannya, pembahasan ini menguraikan secara mendalam dan luas tentang pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif terhadap motivasi belajar peserta didik. Dengan mengacu pada teori motivasi belajar, menjelaskan konsep Model Pembelajaran Kooperatif, dan menganalisis temuan studi literatur, pembahasan ini memberikan pemahaman yang komprehensif tentang bagaimana model ini dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Implikasi praktis dan arah penelitian masa depan juga disajikan untuk memberikan panduan dalam menerapkan dan melanjutkan penelitian tentang Model Pembelajaran Kooperatif.

KESIMPULAN

Dalam kesimpulan, berdasarkan studi literatur yang telah dilakukan mengenai pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif terhadap motivasi belajar peserta didik, ditemukan beberapa temuan yang signifikan. Pertama, Model Pembelajaran Kooperatif memiliki potensi besar dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Peserta didik yang terlibat dalam pembelajaran kooperatif cenderung menunjukkan motivasi yang lebih tinggi, keterlibatan yang lebih aktif, dan minat yang lebih besar terhadap materi pelajaran. Ini terkait dengan konsep seperti rasa memiliki terhadap pembelajaran, pemenuhan kebutuhan psikologis, dan keterlibatan emosional yang muncul melalui interaksi dan kerja sama dalam kelompok. Kedua, efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor tertentu. Ukuran kelompok, interaksi antar anggota kelompok, peran pendidik dalam memfasilitasi kerja sama, dukungan dari lingkungan pembelajaran, serta tingkat kematangan sosial dan kognitif peserta didik dapat mempengaruhi hasil yang dicapai. Oleh karena itu, penting untuk memperhatikan faktor-faktor ini dalam merancang dan mengimplementasikan model ini. Kesimpulannya, Model Pembelajaran Kooperatif merupakan pendekatan yang efektif dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Dengan mendorong kerja sama dan interaksi sosial, model ini dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang menyenangkan, memberdayakan peserta didik, dan meningkatkan keterlibatan mereka dalam pembelajaran. Namun, perlu diperhatikan bahwa efektivitas model ini dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor tertentu yang harus dipertimbangkan dalam implementasinya. Penelitian selanjutnya perlu dilakukan untuk menggali lebih dalam mengenai pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif terhadap motivasi belajar peserta didik. Terdapat potensi untuk mengeksplorasi perbedaan efektivitas model ini pada kelompok usia yang berbeda, dalam konteks pembelajaran yang beragam, serta melalui pendekatan implementasi yang berbeda. Hal ini akan memberikan pemahaman yang lebih komprehensif dan dapat memberikan panduan praktis yang lebih spesifik bagi pendidik dan pembuat kebijakan dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami ingin mengucapkan terima kasih yang tulus kepada semua pihak yang telah mendukung penelitian ini. Dukungan dan kontribusi semua telah menjadi pilar kesuksesan penelitian ini. Terima kasih atas dedikasi dan kerjasama semua. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan positif bagi dunia pendidikan.

REFERENCES

- Abdullah, D., Dewi, K. A. K., Sembiring, D., Nursyamsi, S. Y., & Hita, I. P. A. D. (2023). Analysis Of Online Learning Media On Pjok Learning Outcomes. *Journal On Research And Review Of Educational Innovation, 1*(2), 64–69.
- Adiputra, I. M. P. C., Artanayasa, I. W., & Lesmana, K. Y. P. (2017). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Nht Terhadap Hasil Belajar Teknik Dasar Passing Bola Basket. *Jurnal Pendidikan Jasmani, Olahraga Dan Kesehatan Undiksha, 5*(2).
- Aini, F. N., Emanuel, E. P. L., & Chamidah, A. (2021). Efektivitas Penerapan Model Blended Learning Berbasis Google Classroom Ditinjau Dari Motivasi Belajar Dan Hasil Belajar Siswa Pada Pokok Bahasan Trigonometri Kelas Xi Ipa-1 Sma Hang Tuah 4 Surabaya. *Briliant: Jurnal Riset Dan Konseptual Volume, 6*(2), 303–308.
- Akhmadi, A. (2021). Implementation Of Blended Learning In Training. *Jurnal Diklat Keagamaan, 15*(1), 78–87. <https://doi.org/10.52048/Inovasi.V15i1.214>
- Alannasir, W. (2016). Pengaruh Penggunaan Media Animasi Dalam Pembelajaran Ips Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas Iv Sd Negeri Mannuruki. *Journal Of Educational Science And Technology (Est), 2*(2), 81.
- Dermawan, H., Malik, R. F., Suyitno, M., Dewi, R. A. P. K., Solissa, E. M., Mamun, A. H., & Hita, I. P. A. D. (2023). Gerakan Literasi Sekolah Sebagai Solusi Peningkatan Minat Baca Pada Anak Sekolah Dasar. *Edusaintek : Jurnal Pendidikan Sains Dan Tekhnologi, 10*(1), 311–328. <https://doi.org/10.47668/Edusaintek.V10i1.723>
- Hasmirati, H., Nursyamsi, S. Y., Mustapa, M., Dermawan, H., & Hita, I. P. A. D. (2023). Motivation And Interest: Does It Have An Influence On Pjok Learning Outcomes In Elementary School Children? *Journal On Research And Review Of Educational Innovation, 1*(2), 70–78.
- Hidayat, A. (2018). Hubungan Motivasi Belajar Olahraga Dan Sarana Prasarana Keolahragaan Terhadap Prestasi Belajar Siswa Cabang Olahraga Voli Pantai Di Upt Sma Negeri Olahraga Provinsi Jawa Timur. *Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan, 4*(2), 516–521.
- Hita, I. P. A. D., Astra, I. K. B., & Lestari, N. M. S. D. (2017). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Nht Terhadap Hasil Belajar Teknik Dasar Passing Control Kaki Bagian Dalam Sepak Bola. *Jurnal Pendidikan Jasmani, Olahraga Dan Kesehatan Undiksha, 5*(2). <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/jjp/article/view/14784>
- Melati, E., Fayola, A. D., Hita, I. P. A. D., Saputra, A. M. A., Zamzami, Z., & Ninasari, A. (2023).

- Pemanfaatan Animasi Sebagai Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar. *Journal On Education*, 6(1), 732–741. <https://doi.org/10.31004/joe.v6i1.2988>
- Murtado, D., Hita, I. P. A. D., Chusumastuti, D., Nuridah, S., Ma'mun, A. H., & Yahya, M. D. (2023). Optimalisasi Pemanfaatan Media Pembelajaran Online Sebagai Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di Sekolah Menengah Atas. *Journal On Education*, 6(1), 35–47.
- Prabowo, R. A., Hita, I. P. A. D., Lubis, F. M., Patimah, S., Eskawida, E., & Siska, S. (2023). Pengaruh Motivasi Terhadap Hasil Belajar Dribbling Permainan Bola Basket. *Journal On Education*, 5(4), 12648–12658. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i4.2253>
- Prawita, C. B., & Neviyarni. (2022). Literatur Review: Motivasi Belajar Di Era Serba Digital. *Eductum: Jurnal Literasi Pendidikan*, 1(2), 456–463. <https://doi.org/10.56480/eductum.v1i2.783>
- Rhiskita, T., Beauty, C., Rachman, A., & Tuasikal, S. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Permainan Sirkuit Terhadap Peningkatan Kebugaran Jasmani Dan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Pjok. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 6(2), 499–507.
- Sundi, V. H., Astari, T., Rosiyanti, H., & Ramadhani, A. (2021). Efektivitas Penggunaan Edpuzzle Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Pada Masa Pandemi Covid-19. *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat Lppm Umj*, 1(1).
- Suwarma, D. M., Munir, M., Wijayanti, D. A., Marpaung, M. P., Weraman, P., & Hita, I. P. A. D. (2023). Pendampingan Belajar Siswa Untuk Meningkatkan Kemampuan Calistung Dan Motivasi Belajar. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 1234–1239. <https://doi.org/10.31004/cdj.v4i2.13044>
- Taufiq, A., Siantoro, G., & Khamidi, A. (2021). Analisis Minat Belajar Dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Pembelajaran Daring Pjok Selama Pandemi Coronavirus Disease (Covid-19) Di Man 1 Lamongan. *Jurnal Education And Development*, 9(1), 225–229. <https://journal.ipts.ac.id/index.php/ed/article/view/2366>